

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian tentang Upaya *ASEAN Institute for Peace and Security* (AIPR) untuk meningkatkan Peran Perempuan dalam Penyelesaian Konflik di Asia Tenggara ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu jenis penelitian yang menggunakan analisa dan dijelaskan secara deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh), tidak mengisolasi individu ke dalam variabel dan hipotesis, tetapi memandang individu sebagai bagian dari keutuhan. Sejalan dengan pendapat itu, Krik dan Miller mendefinisikan, metode penelitian kualitatif adalah tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan, pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya. Sementara itu, menurut Strauss dan Corbin, penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya, meskipun datanya dapat dihitung dan disampaikan dalam angka-angka sebagaimana dalam sensus. Penelitian kualitatif merujuk pada analisis data non-matematis, yang menghasilkan temuan melalui data-data yang dikumpulkan dengan beragam sarana, antara lain wawancara, pengamatan, dokumen tau arsip, dan tes.¹

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (*natural setting*). Tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya

¹ Farida Nugrahani, 2014. “*Metode Penelitian Kualitatif dan Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia*, Solo: Cakra Books. Hal. 88-89.

di lapangan studi. Dewasa ini, metodologi penelitian kualitatif telah menduduki posisi yang sepadan dengan metodologi penelitian kuantitatif.

Pendekatan kualitatif telah diakui oleh para pakar sebagai alternatif metodologi yang layak untuk digunakan dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Bahkan kini kedua jenis metodologi penelitian itu dapat digunakan untuk saling membantu dalam memperkuat hasil dari suatu penelitian. Dalam perkembangannya, banyak istilah yang digunakan untuk menyebut bentuk-bentuk penelitian dengan pendekatan kualitatif ini, antara lain: penelitian naturalistik, pascapositivistik, etnografik, fenomenologis, subjektif, studi kasus, humanistik, dan sebagainya.²

Penggunaan jenis penelitian kualitatif deskriptif disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu untuk mengetahui bagaimana Upaya AIPR Untuk Meningkatkan Peran Perempuan dalam Penyelesaian Konflik di Asia Tenggara tahun 2016-2020.

3.2 Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini, adalah studi kepustakaan (*library research*). yaitu membahas keterangan-keterangan yang berhubungan dengan topik penelitian, membaca dan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan topik yang akan dibahas penalaahan data tersebut diambil dari Kementerian Luar Negeri RI, serta didapat dari buku teks, jurnal ilmiah, dokumen, laporan lembaga pemerintah lainnya dan non pemerintah, artikel-artikel, maupun dari website/internet yang ada hubungannya dengan topik yang diangkat.

3.3 Tempat Memperoleh Data

Untuk mendapatkan data-data yang valid, pemilihan data-data primer dan sekunder sangat dibutuhkan. Oleh karena itu penulis akan mencari data-data tersebut dengan mengunjungi tempat seperti:

1. Perpustakaan FISIP Universitas Muhammadiyah Jakarta
2. Perpustakaan Umum dan Perpustakaan FISIP Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

² *Ibid.*

3. Perpustakaan Umum Universitas Indonesia
4. Kementerian Luar Negeri (Kerjasama ASEAN)

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah menggunakan data-data sekunder yang berasal dari berbagai sumber dan menghubungkan teori dengan data-data yang didapatkan melalui riset perpustakaan (*library research*). Data-data tersebut didapatkan dari buku-buku, jurnal, majalah, surat kabar, dan sumber lainnya (*document analysis*). Selain itu, penulis juga menggunakan sarana internet dalam proses pengumpulan data yang berkaitan dan relevan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

Penelitian ini nantinya akan digunakan untuk memperoleh pengetahuan dalam suatu permasalahan dan juga untuk membantu memperkaya ide-ide atau gagasan maupun hipotesis dalam penelitian kualitatif, selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk memberi penjelasan secara terperinci terhadap tema penelitian. Penulis memilih jenis penelitian deskriptif-analisis karena metode ini dianggap paling sesuai dengan sumber data yang penulis ambil melalui studi pustaka. Penggunaan metode kualitatif deskriptif analisis ini akan disesuaikan dengan tujuan utama dari penelitian ini.

Metode penelitian deskriptif analisis dipilih, karena metode ini sesuai dengan kondisi sumber data yang diolah melalui studi pustaka. Penggunaan metode kualitatif deskriptif ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana Upaya AIPR untuk meningkatkan peran perempuan dalam penyelesaian konflik di Asia Tenggara tahun 2016-2020.

3.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Di dalam bab ini berisikan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, mamfaat penelitian, dan dibahas juga ruang lingkup penelitian yaitu batasan masalah.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Merupakan kajian teori yang memberikan gambaran teori yang menjadi landasan penelitian ini. Dalam bab ini akan menjelaskan mengenai teori keamanan manusia (*Human security*), resolusi konflik dan organisasi internasional.

BAB III METODE PENELITIAN

Di dalam bab ini berisikan tentang jenis penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, serta sistematika penulisan.

BAB IV KONFLIK-KONFLIK DI ASIA TENGGARA (2016-2020)

Di dalam bab ini berisikan tentang Komunitas ASEAN AIPR dan Konflik-Konflik di Asia Tenggara.

BAB V UPAYA AIPR UNTUK MENINGKATKAN PERAN PEREMPUAN DALAM PENYELESAIAN KONFLIK DI ASIA TENGGARA TAHUN 2016-2020.

Di dalam bab ini akan menganalisa peran AIPR sebagai institusi ASEAN untuk membangun perdamaian dan rekonsiliasi pada perempuan dalam penyelesaian konflik di Asia Tenggara tahun 2016-2020.

BAB VI PENUTUP

Di dalam bab ini berisi kesimpulan pembahasan yang telah dijabarkan mengenai permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, selain kesimpulan peneliti juga menambahkan beberapa saran khususnya bagi AIPR dalam penyelesaian konflik di Asia Tenggara.